

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, menurut Koentjaningrat (1985:29), jika penelitian yang bersifat deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala lain dalam masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa deskriptif adalah dengan mendeskripsikan secara terperinci tentang fenomena sosial yang ada. Sedangkan kuantitatif merupakan suatu penyajian sebuah analisis dari fenomena yang disusun dengan data kuantitatif serta membuat ketetapan pengukurannya dengan metode statistik sebagai alat ukurnya.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti dan menggambarkan fakta dan data dengan sistematis secara faktual dan akurat berdasarkan analisis dari fenomena yang disusun dengan data kuantitatif mengenai pengaruh tayangan serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan tema Ramadhan terhadap sikap anak.

### 3.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (X), yaitu serial kartun Upin, Ipin dan kawan-kawan tema Ramadhan
- b. Variabel terikat (Y), yaitu sikap anak.

### 3.3 Definisi Konseptual

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy (1989:33), definisi konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

Definisi konseptual pada penelitian ini adalah:

#### 1). Serial Kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan Tema Ramadhan

Upin, Ipin dan kawan-kawan adalah sebuah kartun berdurasi lima sampai sepuluh menit yang penyajiannya sangat *simple* dan menggunakan bahasa khas sehari-hari anak-anak sehingga mudah ditangkap meski menggunakan bahasa melayu.

Di dalam tema Ramadhan ini diceritakan bahwa Upin, Ipin dan kawan-kawannya akan menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Sebelum menjalankan ibadah puasa, Cikgu Jasmin memberi penjelasan kepada Upin, Ipin dan kawan-kawan tentang arti dan pentingnya puasa di sekolah mereka, yaitu Tadika Mesra.

Saat di rumah pun, Upin dan Ipin juga mendapat penjelasan dari Opah dan Kak Ros mengenai bulan puasa. Pada malam harinya mereka melaksanakan sholat tarawih di masjid bersama Opah dan Kak Ros. Opah dan Kak Ros juga memberi pengertian kepada Upin dan Ipin bahwa puasa tidak hanya menahan haus dan lapar, tetapi juga harus menahan hawa nafsu. Pada serial kartun bertema ramadhan ini, anak-anak juga mendapat pelajaran tentang kewajiban membayar zakat.

## 2). Sikap Anak

Sikap anak adalah efek yang terjadi pada anak setelah menyaksikan tayangan serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan Tema Ramadhan. Sikap ini merupakan keseluruhan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderngan melakukan sesuatu).

### **3.4 Definisi Operasional**

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1989:46), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Maka definisi operasional dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

#### 1). Serial Kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan Tema Ramadhan

Indikator tayangan serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan Tema Ramadhan, yaitu:

##### a. Tema cerita

1. Pengetahuan anak-anak mengenai tema cerita dalam serial kartun

2. Pemahaman anak-anak mengenai tema cerita dalam serial kartun
- b. Tokoh dalam cerita
    1. Pengetahuan anak-anak mengenai tokoh-tokoh yang terdapat di dalam serial kartun.
    2. Pemahaman anak-anak mengenai tokoh-tokoh yang terdapat di dalam serial kartun.
  - c. Amanat atau pesan dalam cerita
    1. Pesan mengenai perbuatan baik yang harus dilakukan
    2. Pesan mengenai perbuatan tidak baik yang harus ditinggalkan.
  - c. Latar atau *setting* dalam cerita
    1. Pengetahuan anak-anak mengenai latar atau *setting* yang terdapat di dalam serial kartun.
    2. Pemahaman anak-anak mengenai latar atau *setting* yang terdapat di dalam serial kartun.
- 2). Sikap Anak
- a. Komponen Kognitif, diukur dari pengetahuan anak mengenai:
    1. Tema yang terdapat di dalam serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan tema Ramadhan
    2. Tokoh-tokoh serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan yang terdapat di dalam serial tema Ramadhan.
    3. Amanat atau pesan yang terdapat dalam serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan serial tema Ramadhan.

4. Latar atau *setting* yang terdapat di dalam serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan tema Ramadhan.

b. Komponen Afektif diukur dari:

1. Rasa senang anak menyaksikan tayangan serial kartun Upin, Ipin dan kawan-kawan serial tema Ramadhan.
2. Rasa senang anak pada tokoh-tokoh berkarakter baik yang terdapat pada serial kartun Upin, Ipin dan kawan-kawan serial tema Ramadhan.
3. Rasa puas anak menyaksikan tayangan serial kartun Upin, Ipin dan kawan-kawan serial tema Ramadhan.

c. Komponen Konatif diukur dari:

1. Kecenderungan anak untuk mendukung tokoh-tokoh berkarakter baik pada serial kartun Upin, Ipin dan kawan-kawan serial tema Ramadhan.
2. Keyakinan anak untuk melakukan perbuatan baik seperti yang dilakukan oleh tokoh-tokoh berkarakter baik di dalam serial kartun Upin, Ipin dan kawan-kawan serial tema Ramadhan.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Variabel X, yaitu Serial Kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan Tema Ramadhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tema cerita</li> <li>2. Tokoh</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan anak-anak mengenai tema cerita.</li> <li>- Pemahaman anak-anak mengenai tema cerita.</li> <li>- Pengetahuan anak-anak mengenai tokoh-tokoh yang terdapat di dalam serial kartun.</li> <li>- Pemahaman anak-anak mengenai tokoh-tokoh yang terdapat di dalam serial kartun.</li> </ul>

		<p>3. Pesan atau amanat</p> <p>4. Latar atau <i>setting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesan mengenai perbuatan baik yang harus dilakukan.</li> <li>- Pesan mengenai perbuatan tidak baik yang harus ditinggalkan.</li> <li>- Pengetahuan anak-anak mengenai latar atau <i>setting</i> yang terdapat di dalam serial kartun.</li> <li>- Pemahaman anak-anak mengenai latar atau <i>setting</i> yang terdapat di dalam serial kartun.</li> </ul>
2	Variabel Y, yaitu Sikap Anak	<p>1. Komponen kognitif</p> <p>2. Komponen Afektif</p> <p>3. Komponen Konatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan anak mengenai tema cerita.</li> <li>- Pengetahuan anak mengenai tokoh dalam cerita.</li> <li>- Pengetahuan anak mengenai pesan dalam cerita.</li> <li>- Pengetahuan anak mengenai latar atau <i>setting</i> dalam cerita.</li> <li>- Rasa senang anak menyaksikan tayangan.</li> <li>- Rasa senang anak pada tokoh-tokoh berkarakter baik.</li> <li>- Rasa puas anak menyaksikan tayangan.</li> <li>- Kecenderungan anak untuk mendukung tokoh-tokoh berkarakter baik.</li> <li>- Keyakinan anak untuk melakukan perbuatan baik seperti yang dilakukan oleh tokoh-tokoh berkarakter baik</li> <li>- Keyakinan anak untuk meninggalkan perbuatan tidak baik seperti yang dilakukan oleh tokoh-tokoh berkarakter tidak baik</li> </ul>

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Lampung Selatan yaitu tepatnya di SDN I Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Lokasi ini dipilih mengingat adanya beberapa kesamaan dengan *setting* yang terdapat di dalam serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan tema Ramadhan dan berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2011 diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa dan siswi kelas V SD Negeri I Jati Indah menyatakan pernah menonton serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan tema Ramadhan. Kesamaan *setting* yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu latar belakang budaya yang tidak jauh berbeda, serta lokasi penelitian yang berada di sebuah desa yang suasananya tidak jauh berbeda dengan budaya yang terdapat di dalam serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-kawan.

Selain itu, tradisi yang dilakukan pada bulan puasa di lokasi penelitian juga tidak jauh berbeda dengan tradisi yang terdapat di dalam serial kartun, sehingga diharapkan anak-anak akan lebih mudah untuk memahami cerita dari serial kartun Upin, Ipin dan kawan-kawan tema Ramadhan.

### **3.6 Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. (Riduwan, 2006:54).

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang bersekolah di SDN I Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan kelas Va yang berjumlah 43, Vb yang berjumlah 41, dan Vc yang berjumlah 40 maka keseluruhan pupolasinya berjumlah 124 siswa.

## **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Riduwan, 2006:56). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan responden penelitian di mana penentuan besarnya sampel penelitian mengikuti ukuran Suharsimi Arikunto (2000:121), yang menyebutkan jika populasi kurang dari 100 orang maka diambil semua, tapi jika lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25%.

### **1. Penentuan Besarnya Sampel**

Untuk menentukan besarnya sampel tiap-tiap anggota agar representatifnya benar-benar merupakan wakil dari keseluruhan populasi maka penulis menggunakan sampel 10% dan rumus alokasi proposional sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d<sup>2</sup> = Sampel Error ( Derajad Kesalahan Sampling = 0.1 )

1 = Bilangan Konstanta ( Djalaludin Rahkmat, 1998:82)



$$n = \frac{124}{124(0.1^2) + 1} = \frac{124}{2.24} = 55.35 = 55$$

Dengan demikian maka besarnya sampel adalah 55.35 maka dibulatkan menjadi 55 orang responden.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dari setiap kelas dilakukan dengan Rumus Alokasi Proposional, sebagai berikut:

$$n = \frac{NX}{N} \times nx$$

Keterangan:

n = Banyaknya Sampel

NX = Banyaknya Populasi kelas X

N = Banyaknya Populasi Keseluruhan

nx = Banyaknya Sampel kelas X ( dari kelas tertentu )

(Rakhmat, 2009)

Berdasarkan rumus di atas maka untuk menentukan jumlah sampel siswa dan siswi kelas Va, Vb, dan Vc ialah sebagai berikut:

$$L = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{66}{124} \times 55 = 29.27 = 29 \text{ siswa}$$

$$P = \frac{N_2}{N} \times n = \frac{58}{124} \times 55 = 25.72 = 26 \text{ siswi}$$

### 3.7 Sumber Data

Sumber data merupakan asal data yang akan diteliti yang kemudian dianalisis oleh peneliti menjadi sebuah karya ilmiah. Sumber data ini dapat berupa orang atau dokumen-dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (Singarimbun dan Effendi 1989:56)

Data yang diambil dalam penelitian ini mencakup :

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian berupa hasil penyebaran kuisioner kepada siswa dan siswi kelas V SDN I Jati Indah Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

b. Data sekunder

Yaitu data yang dipakai secara langsung yang dibutuhkan untuk mendukung data primer. Diperoleh melalui studi pustaka, antara lain dokumen dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

## **4.8 Teknik Pengumpulan Data**

### **4.8.1 Kuesioner**

Dalam usaha untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Maka, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain (responden) yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuannya untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2006:99).

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan data–data yang berupa jawaban tertulis yang diajukan peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh tayangan serial kartun Upin, Ipin dan Kawan-Kawan tema Ramadhan terhadap sikap anak.

### **4.8.2 Studi Kepustakaan**

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”(Nazir,1988: 111). Studi Kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

### **4.8.3 Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2006:104).

### **3.9 Skala Data dan Penentuan Skor**

Skala data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1989:103), skala interval ialah mengurutkan orang atau obyek berdasarkan suatu atribut. Selain itu juga memberikan informasi tentang interval antara satu orang dengan obyek lainnya. Interval atau jarak yang sama pada skala interval dipandang sebagai mewakili interval atau jarak yang sama pula pada obyek yang diukur.

Dalam penelitian ini skor ditentukan dengan menggunakan tiga jenjang, dengan penentuan skor sebagai berikut:

1. Jawaban A diberi skor 3 (tiga)
2. Jawaban B diberi skor 2 (dua)
3. Jawaban C diberi skor 1 (satu)

### 3.10 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Editing*, adalah mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian.
2. *Koding*, adalah mengkode data dengan cara memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden pada kuisioner untuk dilakukan pengolahan data.
3. *Tabulating*, adalah merumuskan data dalam tabel berdasarkan kategori jawaban yang sama, untuk mengetahui frekuensi dan persentase jawaban.

### 3.11 Teknik Analisa Data

Untuk mencari pengaruh dua variabel penelitian, dalam penelitian ini digunakan analisa statistik menggunakan rumus regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

keterangan :

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan(+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mencari nilai a dan b akan digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak signifikan maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_{hit} = \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2) k}$$

- Ket    **n**        = Banyaknya sampel yang diteliti  
           **R<sup>2</sup>**       = Koefisien dari x yang dikuadratkan  
           **K**        = jumlah variabel bebas

Adapun kriteria pengujian hipotesis :

- Apabila  $F_{hit} \geq F_{tab}$  pada taraf kepercayaan 95% maka koefisien regresi tersebut signifikan.
- Apabila  $T_{hit} \leq T_{tab}$  pada taraf kepercayaan 95% maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan.

### 3.12 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* diperoleh maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai hitung *Korelasi Product Moment* lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r, maka pertanyaan tersebut tidak valid. Jika nilai hitung *Korelasi Product Moment* lebih besar atau diatas angka kritik tabel korelasi nilai r, maka pertanyaan tersebut valid (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1989:137).

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji validitas data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item Variabel X dan Variabel Y.
3. Hasil variabel X dan variabel Y dan genap dikorelasikan dengan *Produk Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$N$  = jumlah pasangan XY atau jumlah sampel

$\sum XY$  = jumlah hasil kali nilai pada variabel X dan Y

$(\sum X)^2$  = jumlah nilai pada variabel X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  = jumlah nilai pada variabel Y dikuadratkan

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengukur data, maka diadakan uji coba kuesioner reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen bisa dipercaya, dipergunakan sebagai alat pengukur data instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mengetahui koefisien reabilitas seluruh item digunakan Tehnik Alpha:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  : nilai reabilitas

$\sum S_i$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  : nilai varians total

$k$  : Jumlah item (Riduwan, 2006:125)